

**PROSES PENYEDIAAN BAHAN BAKU TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI PABRIK KELAPA SAWIT PT DUA SEMERU
PUTRA MANDIRI KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Oleh



**PEMBIMBING 1 : Dr. Muhammad Hendri, S.P.,M.M.
PEMBIMBING 2 : Dr. Rini Hakimi, S.P.,M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PROSES PENYEDIAAN BAHAN BAKU TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI PABRIK KELAPA SAWIT PT DUA SEMERU
PUTRA MANDIRI KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PROSES PENYEDIAAN BAHAN BAKU TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI PABRIK KELAPA SAWIT PT DUA SEMERU PUTRA MANDIRI KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI

Abstrak

PT Dua Semeru Putra Mandiri masih memproduksi dibawah kapasitas terpasang. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam penyediaan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis proses perencanaan dan penyediaan bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) di Pabrik Kelapa Sawit PT Dua Semeru Putra Mandiri yang berlokasi di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Aspek yang dianalisis meliputi perencanaan kebutuhan bahan baku yaitu jumlah hari kerja, jumlah jam kerja dan jumlah target olah. Sedangkan proses penyediaan bahan baku TBS yaitu pemilihan pemasok, proses penerimaan bahan baku, proses penimbangan dan penerbitan *Delivery Order* (DO), sortasi, serta tempat antiran/area tunggu TBS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan bahan baku didasarkan pada hari kerja, jam operasional dan kapasitas rencana olah. Hasil perencanaan ini menjadi acuan untuk rencana produksi tahunan. Pemasok TBS berasal dari perusahaan perkebunan, kelompok tani, dan petani disekitar perusahaan. Pendataan pemasok dilakukan setelah proses penawaran kriteria bahan baku yang diterima. Kriteria bahan baku dikelompokkan berdasarkan persentase tenera dan dura. Setelah proses pendataan disepakati waktu pengiriman TBS oleh pemasok. Selanjutnya perusahaan melakukan penerimaan TBS dan surat jalan/surat pengantar pemasok untuk memastikan kualitas dan jumlah TBS. Penimbangan dilakukan terhadap TBS masuk dan TBS terima. Penimbangan TBS yang diterima dilakukan setelah proses sortasi. Sortasi dan penyortiran dilakukan untuk memisahkan TBS yang sesuai dengan kriteria perusahaan. TBS sebelum diolah menunggu di *loading ramp* untuk tahapan proses pengolahan selanjutnya. Dari penelitian ini disarankan evaluasi terhadap pemasok yang tidak rutin memasok TBS. Pemasok utama yang konsisten sebaiknya dibuatkan kontrak kerja sama agar pasokan lebih terjamin dan stabil.

Kata kunci: Pabrik Kelapa Sawit, Perencanaan Bahan Baku, Penyediaan Bahan Baku, Pabrik Kelapa Sawit, Tandan Buah Segar (TBS).

THE PROCUREMENT PROCESS OF FRESH FRUIT BUNCHES (FFB) AT THE PALM OIL MILL OF PT DUA SEMERU PUTRA MANDIRI IN SAROLANGUN REGENCY, JAMBI PROVINCE

Abstract

PT Dua Semeru Putra Mandiri is currently operating below its installed capacity due to limitations in raw material supply and currently operates below its full capacity due to limited raw material availability. This study aims to systematically describe the planning and procurement processes of Fresh Fruit Bunches (TBS) at the palm oil mill of PT Dua Semeru Putra Mandiri, located in Sarolangun Regency, Jambi Province. The study aims to systematically examine the planning and procurement of Fresh Fruit Bunches (TBS) at the company's palm oil mill in Sarolangun Regency, Jambi Province. The research employs a descriptive method with both qualitative and quantitative approaches. descriptive method is used, incorporating both qualitative and quantitative approaches. Data were collected through observation, in depth interviews, and document analysis. Data collection methods included observation, in-depth interviews, and analysis of company documents. The aspects analyzed include raw material planning, namely the number of working days, working hours, and processing targets. Key aspects analyzed include raw material planning variables such as working days, operating hours, and processing targets. Meanwhile, the procurement process of TBS covers supplier selection, raw material reception, weighing and issuance of Delivery Orders (DO), sorting, and the TBS queuing/waiting area. The procurement process includes supplier selection, reception of raw materials, weighing, issuance of Delivery Orders (DO), sorting, and queuing at the TBS holding area. The findings indicate that raw material planning is based on the number of working days, operational hours, and the planned processing capacity. TBS suppliers consist of plantation companies, farmer groups, and individual farmers in the vicinity of the company. Suppliers include plantation companies, farmer groups, and individual farmers located near the company. The company then receives the TBS along with the supplier's delivery note to verify the quality and quantity of the incoming TBS. Sorting is carried out to separate TBS that meet the company's quality standards. Sorting ensures only TBS that meet the company's quality standards proceed to processing. Before processing, the TBS is held in the loading ramp area awaiting the next stage. TBS is temporarily stored in the loading ramp area prior to processing. Based on the study, it is recommended that suppliers who do not deliver TBS regularly be evaluated. The study recommends evaluating suppliers with inconsistent delivery patterns. Reliable and consistent key suppliers should be offered formal cooperation contracts to ensure a more stable and secure supply. Reliable and consistent suppliers should be prioritized through formal cooperation agreements to enhance supply stability.

Keywords: *Palm Oil Mill, Raw Material Planning, Raw Material Procurement, Fresh Fruit Bunches (TBS)*